

## BAB V

### KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
2. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba.
3. Proporsi Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
4. Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
5. *Free Cash Flow* tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini keterbatasan yang ditemukan adalah:

1. Variabel independen yang digunakan kurang mampu menjelaskan variabel dependennya yaitu manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $R^2$  dalam penelitian hanya sebesar 4%. Sehingga masih terdapat 96% variabel lain yang mampu menjelaskan manajemen laba.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya menggolongkan pada industri manufaktur saja. Dalam praktik manajemen laba, setiap jenis industri memiliki mekanisme tersendiri dalam melakukan manajemen

labanya. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya pengukuran manajemen laba.

3. Alat ukur yang digunakan untuk menghitung *discretionary accrual* dalam penelitian ini adalah model Jones (1991) yang dimodifikasi. Sampai saat ini banyak model yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya *discretionary accrual* sebagai proksi menghitung manajemen laba. Namun dari banyaknya model tersebut belum ada yang yang berhasil mengidentifikasi model mana yang paling superior.
4. Variabel *free cash flow* masih mencantumkan perusahaan dengan nilai *free cash flow* negatif, hal itu dapat mempengaruhi arah serta tingkat signifikansi pengaruh terhadap manajemen laba.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian yang akan datang, diantaranya sebagai berikut :

1. Menambah variabel lainmya karena  $R^2$ , dapat ditambahkan variabel baru seperti jenis industri.
2. Dalam memilih sampel melakukan penggolongan jenis industri yang sama. Sehingga akan lebih diketahui bagaimana karakteristik manajemen laba yang dilakukan dalam golongan jenis industri tersebut.
3. Disarankan dalam melakukan penelitian menggunakan model yang sesuai dengan sampel yang digunakan.

4. Melakukan *purposive sampling* dengan memilih perusahaan dengan nilai *free cash flow* positif saja sebagai sampel penelitian.